

## PDNA Purworejo Ajak Sekolah Peduli Generasi Remaja Putri

Senin, 30-01-2017



*Ketua Umum Nasyyiatul 'Aisyiyah Purworejo, Nur Ngazizah saat mengisi kajian di depan siswi SMA N 10 Purworejo*

*Foto: Diar AF.*

PURWOREJO – Gerakan Ramah Perempuan dan Anak memang menjadi salah satu program yang ingin dikembangkan oleh Pimpinan Daerah Nasyyiatul 'Aisyiyah Purworejo, salah satunya melalui program Kajian Cantik (Curhat dan Tips Menarik) yang pada Januari 2017 ini dimulai di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan sekolah kejuruan (SMK) di Kabupaten Purworejo.

Nur Ngazizah, S.Si, M.Pd, Ketua Umum Pimpinan Daerah Nasyyiatul Aisyiyah (PDNA) Purworejo, sangat menyambut baik ketika diminta menjadi pembicara dalam Kajian Rohis (Kerohanian Islam) di SMA

Negeri 10 Purworejopada, Sabtu (28/1/2017). Kajian ini menjadi semacam pendampingan bagi remaja putri yang sedang melalui masa – masa pencarian jati dirinya untuk mencapai cita – cita dan tujuan hidup di masa depan.

“Kedepan akan kami tindak lanjuti dengan mengadakan pertemuan rutin sebulan sekali, sebagai wujud kepedulian terhadap generasi muda penerus bangsa, sehingga perlu sinergi antara pihak sekolah dan pemerhati remaja khususnya remaja putri”, Ungkapnya.

Hal yang hampir senada juga disampaikan oleh Yuni Raraswati, S.Pd selaku waka Kesiswaan di sekolah tersebut. “Kegiatan ini menjadi salah satu wadah pembinaan dan penguatan keimanan para siswa atau remaja putri di sekolah kami yang juga dikelola oleh Tim Kerohanian Islam (Rohis)”

Untuk mengisi waktu jeda setelah KBM dan sebelum kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini mendapat antusias yang luar biasa dari para siswi. Terlebih ketika para narasumber yang hadir mampu memberikan motivasi untuk menjadi remaja putri yang tidak hanya cantik tetapi juga cerdas dan mulia.

Tri Rahmawati, A.Md Keb, S.Hum dalam kultum tiga menitnya menyampaikan hakikat cantik dalam Islam. “Cantik itu tidak hanya pada lahiriyah saja, tetapi juga dalam aqidah, jiwa dan *intelegency* (kecerdasan), jelas alumni PPM Gontor ini.

Tidak kalah menarik pula motivasi yang disampaikan oleh narasumber berikutnya, Selti Ika Jitanti, A.Md yang juga mahasiswa UM Purworejo ini membagi pengalamannya dalam berjuang dan bangkit dari lumpuh karena penyakit TBC Tulang yang pernah dideritanya. Meski dalam kondisi sakit, dia terus berkarya sampai kemudian akhirnya bisa kembali pulih setelah menjalani serangkaian pengobatan. Dan inilah yang menjadikan salah satu pembangkit *spirit* para siswi untuk dapat benar – benar memanfaatkan banyak nikmat yang Allah swt anugerahkan pada setiap hamba-Nya. **(MPI Purworejo)**

**Kontributor: Diar AF**